

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KARYAWAN BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE RAD (STUDI KASUS: CV. MASTERKOM)

Muhammad Rafi Habibi.¹, Hermansyah²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

rafi90974@gmail.com , hermansyah@esaunggul.ac.id

Received: 05-12-2024

Revised: 20-12-2024

Approved: 31-12-2024

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien menjadi salah satu tantangan utama bagi perusahaan di era digital. CV Masterkom, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan komputer dan layanan servis perangkat, menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan data karyawan, seperti absensi, pengajuan cuti, izin, dan klaim reimbursement yang masih dilakukan secara manual. Sistem ini rentan terhadap kesalahan, tidak efisien, dan memakan waktu yang lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Karyawan berbasis web menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu mengotomatisasi proses administrasi karyawan, meningkatkan aksesibilitas, dan meminimalkan kesalahan. Pengujian Black Box menunjukkan bahwa seluruh fitur, termasuk absensi, pengajuan cuti, izin, reimbursement, dan laporan, berfungsi sesuai spesifikasi. Sistem berbasis web ini memberikan kemudahan bagi karyawan dan manajemen dalam mengelola data secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan. Implementasi ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional dan mendukung transformasi digital di CV Masterkom.

Kata Kunci: Sistem informasi manajemen karyawan, web, Rapid Application Development (RAD), absensi, pengajuan cuti.

ABSTRACT

Efficient human resource management has become one of the main challenges for companies in the digital era. CV Masterkom, a company engaged in computer education and device service, faces various challenges in managing employee data, such as attendance, leave requests, permissions, and reimbursement claims, which are still handled manually. This system is prone to errors, inefficient, and time-consuming. To address these issues, this research aims to design and implement a web-based Employee Management Information System using the Rapid Application Development (RAD) method. The results show that the developed system can automate employee administrative processes, improve accessibility, and minimize errors. Black Box testing indicated that all features, including attendance, leave requests, permissions, reimbursements, and reports, functioned according to specifications. This web-based system provides ease for both employees and management in managing data in real-time and supports the company's strategic decision-making. This implementation also contributes significantly to operational efficiency and supports the digital transformation at CV Masterkom.

Keywords: Employee management information system, web, Rapid Application Development (RAD), attendance, leave request.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif menjadi faktor penting untuk mendukung kesuksesan organisasi. Pengelolaan SDM yang baik dapat mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing perusahaan. [1]. Namun banyak perusahaan yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data pegawai seperti absensi, permohonan cuti, perijinan dan permohonan penggantian biaya, apalagi sistem yang digunakan masih manual. Hal ini menimbulkan berbagai kendala seperti tingginya

risiko kesalahan, keterlambatan proses, dan kurangnya aksesibilitas data real-time [2]. CV. Masterkom, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan non formal yang memberikan keterampilan dalam bidang komputer dan layanan service perangkat komputer, dihadapkan pada tuntutan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM).

Penerapan teknologi informasi berbasis web merupakan solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi manajemen karyawan (SIMK) berbasis web memberikan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi yang tinggi, sehingga memungkinkan pegawai dan manajemen mengakses data kapan saja dan di mana saja. Penelitian oleh Nani Purwati et al. [3] menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi cuti karyawan berbasis web dengan pendekatan Rapid Application Development (RAD) dapat mempercepat proses pengembangan sistem serta meningkatkan efisiensi operasional. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sistem berbasis web mempermudah pengajuan cuti dengan menyediakan proses validasi otomatis terhadap data cuti yang ada, mempermudah akses, serta meningkatkan transparansi bagi pihak manajemen dalam mengawasi dan menyetujui pengajuan cuti dari karyawan. Ghazi dan Rachmatika [4] juga menunjukkan bahwa Penerapan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web dengan metode Rapid Application Development (RAD) telah terbukti mampu menyederhanakan proses penggajian sekaligus meningkatkan efisiensi operasional di PT. Praktisindo Media Cipta. Sistem ini tidak hanya mempercepat alur penggajian tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang sering muncul pada sistem manual. Pendekatan RAD mendukung pengembangan sistem yang cepat dan iteratif, sehingga sangat cocok untuk perusahaan kecil dan menengah yang memerlukan solusi praktis dan efisien dalam manajemen sumber daya manusia.

CV Masterkom, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan nonformal dan layanan servis komputer, menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan SDM. Perusahaan ini memiliki berbagai jenis karyawan dengan kebutuhan pengelolaan data yang kompleks, seperti absensi karyawan yang sulit dilakukan karena beberapa karyawan bekerja di luar kantor, serta sistem pengajuan cuti dan klaim reimbursement yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, pencarian data operasional seringkali memakan waktu karena masih berbasis kertas [5]. Semua untuk melakukan absen, mengajukan klaim reimbursement, cuti, dan izin yang terjadi di CV. Masterkom masih tercatat secara manual. Contohnya adalah absensi karyawan yang menjadi sulit karena harus mondar-mandir antara kantor dan rumah. Selain itu, sistem klaim bahan bakar masih dilakukan secara manual, yang sering mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan jumlah penggantian bahan bakar. Masalah juga timbul dalam pengajuan izin kerja dan cuti, di mana terdapat kesulitan dalam mencari data karyawan serta memproses permohonan izin dan cuti, karena sistem yang digunakan masih berbasis manual dan belum terkomputerisasi. Sistem pengelolaan data operasional belum baik dan memerlukan waktu yang lama karena masih di simpan dalam bentuk kertas. CV. Masterkom membutuhkan sebuah sistem atau aplikasi yang dapat memudahkan karyawan dalam hal absensi, pengajuan cuti atau izin, serta klaim penggantian bahan bakar.

Penerapan teknologi informasi berbasis web merupakan solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi manajemen pegawai (SIMK) berbasis web memberikan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi yang tinggi, sehingga memungkinkan pegawai dan manajemen mengakses data kapan saja dan dimana saja [6]. Dengan bantuan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi

internal, mengambil keputusan strategis yang lebih baik, dan mengurangi biaya administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan SIMK berbasis web pada CV Masterkom dengan menggunakan metodologi Rapid Application Development (RAD). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mempercepat proses pengembangan sistem melalui pendekatan iteratif dan prototyping yang memungkinkan integrasi langsung umpan balik pengguna. Sistem yang dirancang, yang mencakup fungsionalitas untuk mengelola ketidakhadiran, mengajukan cuti dan izin, serta mengklaim penggantian biaya, diharapkan dapat mengatasi hambatan operasional yang ada. Studi ini memperhitungkan tren global seperti peningkatan kerja jarak jauh. Sistem berbasis web ini diharapkan memungkinkan perusahaan untuk mengelola tim yang tersebar secara geografis, memantau kinerja secara real-time dan menjaga koneksi karyawan. Oleh karena itu, penerapan SIMK tidak hanya menjadi solusi tantangan lokal CV Masterkom, namun juga menjadi model bagi perusahaan sejenis untuk menerapkan transformasi digital di bidang manajemen sumber daya manusia [7].

METODE

Objek Penelitian

Pada Objek Penelitian ini dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Studi Literatur. Peneliti mengadakan wawancara kepada Direktur atau pemilik CV Masterkom dan bagian Kepala Operasional karyawan, CV. Masterkom ini terletak di Jl. Ridwan Rais No.99, Beji Timur., Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16431. Untuk melakukan Wawancara Pertanyaan yang diajukan adalah ketika proses absen, cuti, izin dan klaim reimbursement sedang berlangsung dan solusi yang diharapkan. Fokus penelitian adalah pada proses pengelolaan SDM, termasuk absensi, pengajuan cuti, izin, dan klaim reimbursement yang sebelumnya dilakukan secara manual maka dari itu peneliti memberikan inovasi pembuatan website Sistem informasi yang efisien dapat mengurangi biaya administrasi serta waktu yang diperlukan untuk melakukan berbagai proses manajemen karyawan, sehingga menghasilkan efisiensi yang signifikan bagi perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Observasi dilakukan secara langsung di CV Masterkom, yang memungkinkan untuk melihat dan mempelajari sistem manajemen karyawan yang sedang berjalan, mulai dari proses pengeolaan data absen, klaim reimbursement, pengajuan izin dan cuti, dan melihat laporan yang ada. Selain itu peneliti juga melakukan Wawancara Metode ini dilakukan dengan mengadakan wawancara kepada CV Masterkom dan bagian Kepala Operasional karyawan dan staff karyawan, yang nantinya akan berhubungan dalam pembuatan web manajemen karyawan di CV Masterkom. Pertanyaan yang diajukan adalah ketika proses absen, cuti, izin dan klaim reimbursement sedang berlangsung dan solusi yang diharapkan. Selain itu Peneliti juga melakukan Studi Literatur dilakukan dengan cara Jurnal, e-book, dan sumber lain yang mendukung penelitian digunakan dalam penelitian literatur tentang perancangan sistem informasi manajemen karyawan.

Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*, yang dikenal sebagai pendekatan pengembangan perangkat lunak dengan siklus iteratif cepat, melibatkan kolaborasi intensif antara pengembang dan pengguna untuk menghasilkan sistem berkualitas dalam waktu singkat [8]. Tahapan utama yang dilakukan Penelitian ini bertujuan untuk hal-hal sebagai berikut:

Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan sistem informasi manajemen karyawan berbasis web di CV Masterkom:

1. Kekuatan (Strengths):
Sistem berbasis web memberikan aksesibilitas tinggi dan kemudahan pengelolaan data karyawan secara terpusat. Metode RAD memungkinkan pengembangan cepat dan fleksibel sesuai kebutuhan.
2. Kelemahan (Weaknesses):
Ketergantungan pada koneksi internet dan biaya awal pengembangan menjadi tantangan dalam implementasi sistem
3. Peluang (Opportunities):
Sistem ini mendukung transformasi digital perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan peluang skalabilitas untuk pengembangan fitur di masa depan.
4. Ancaman (Threats):
Risiko keamanan data serta resistensi pengguna terhadap perubahan menjadi perhatian utama dalam implementasi sistem baru.

Tahap Perencanaan Kebutuhan (*Requirements Planning*)

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan sistem di CV Masterkom. Data dikumpulkan melalui metode:

1. Observasi: Mengamati langsung aktivitas karyawan dalam proses absensi, pengajuan cuti, izin, dan klaim reimbursement, yang masih dilakukan secara manual.
2. Wawancara: Diskusi mendalam dilakukan dengan kepala operasional dan karyawan untuk memahami permasalahan dan ekspektasi terhadap sistem yang akan dikembangkan.
3. Studi Literatur: Peneliti mempelajari literatur yang relevan terkait pengembangan sistem informasi manajemen karyawan berbasis web, mencakup penggunaan metode RAD [9].

Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan model sistem dengan alat bantu Unified Modeling Language (UML), seperti:

1. Use Case Diagram untuk mendeskripsikan aktor dan fungsi utama sistem.
2. Activity Diagram untuk menggambarkan alur proses sistem.
3. Class Diagram untuk merancang hubungan antar entitas dalam database [10].

Desain antarmuka sistem dibuat dengan memperhatikan pengalaman pengguna (user experience) agar memudahkan interaksi pengguna dengan sistem. Tools seperti Balsamiq digunakan untuk prototipe antarmuka [11].

Tahap Konstruksi (*Construction*)

Proses pengembangan sistem dilakukan dengan membangun prototipe berbasis web menggunakan teknologi:

1. PHP dan HTML/CSS (Bootstrap) untuk pengembangan front-end.
2. MySQL sebagai sistem manajemen basis data untuk pengelolaan informasi karyawan.
3. Tools seperti XAMPP digunakan untuk menjalankan server lokal selama pengujian sistem [12].

Prototipe sistem diuji secara iteratif untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna, yang kemudian digunakan untuk menyempurnakan sistem.

Tahap Implementasi (*Implementation*)

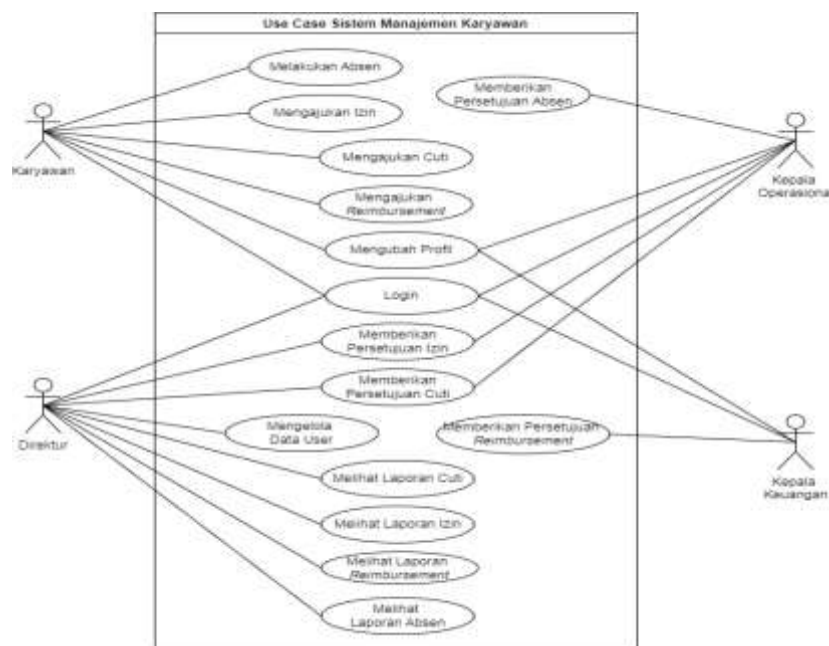
Tahap implementasi melibatkan pengujian sistem menggunakan metode Black Box Testing, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan tanpa memeriksa kode internal [13]. Sistem diuji pada beberapa modul, termasuk:

1. Modul absensi.
2. Modul pengajuan cuti dan izin.
3. Modul klaim reimbursement

Setelah pengujian selesai, sistem diimplementasikan di lingkungan kerja CV Masterkom. Pelatihan diberikan kepada karyawan dan manajemen untuk memastikan pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan lancar.

Metode ini diharapkan dapat menghasilkan sistem informasi manajemen karyawan berbasis web yang memenuhi kebutuhan perusahaan, mempermudah pengelolaan data, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengambilan keputusan strategis [14].

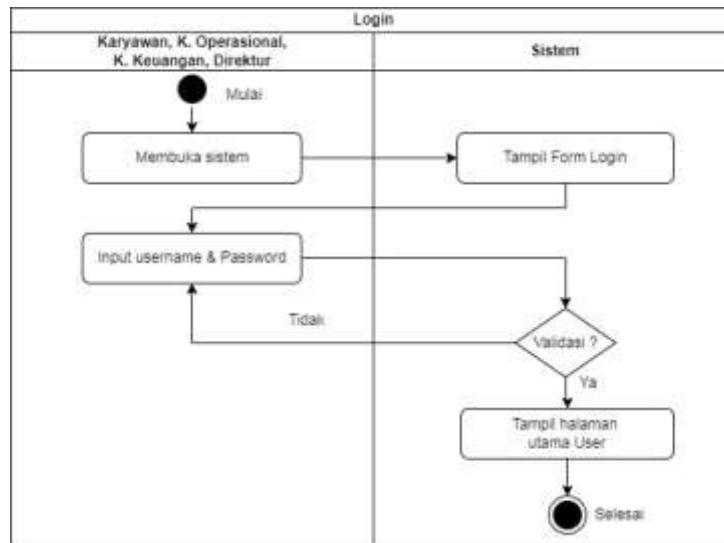
2.4 Use case diagram Sistem Manajemen Karyawan



Gambar 1. 1 Use Case Diagram

Dari Gambar 1.1 *Use Case Diagram* Sistem Manajemen Karyawan diatas, maka dapat dilihat bahwa terdiri dari 4 aktor yaitu Karyawan, Kepala Operasional, Kepala Keuangan dan Direktur. Karyawan bisa melakukan login, mengubah profil, melakukan absen, mengajukan cuti, mengajukan izin dan mengajukan reimbursement. Kemudian ada Kepala Operasional yang bisa login, mengubah profil, memberi persetujuan absen, memberi persetujuan cuti dan memberi persetujuan izin. Kepala Keuangan bisa melakukan login, mengubah profil dan memberi persetujuan reimbursement. Aktor yang terakhir yaitu Direktur bisa melakukan login, mengelola data user, memberi persetujuan cuti dan izin lalu melihat laporan absen, cuti, izin dan reimbursement.

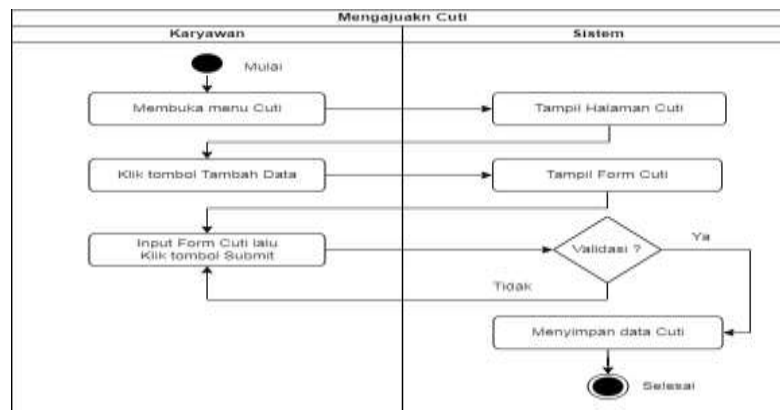
Activity Diagram Masuk



Gambar 1. 2 Activity Diagram Masuk

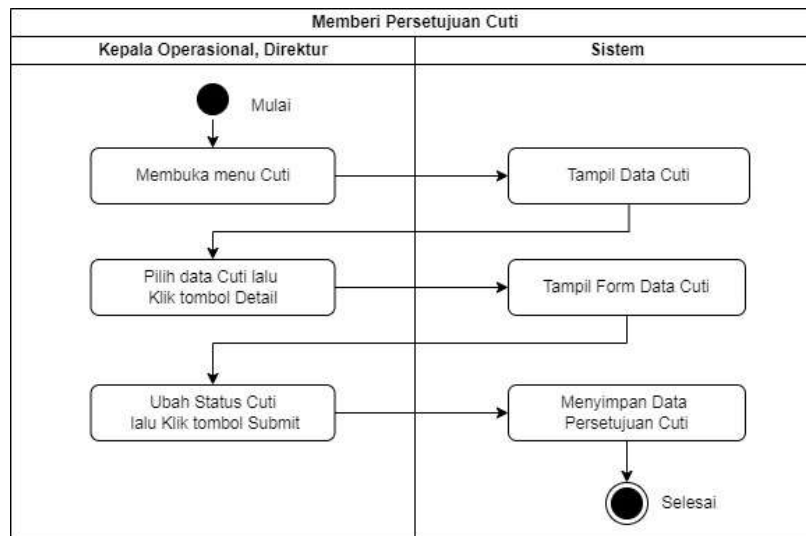
Gambar 1.2 adalah *Activity Diagram* Login, pengguna Karyawan, Kepala Operasional, Kepala Keuangan dan Direktur menggunakan username dan password untuk masuk ke dalam sistem.

Activity Diagram Mengajukan Cuti



Gambar 1. 3 Activity Diagram Mengajukan Cuti

Gambar 1.3 adalah *Activity Diagram* Mengajukan Cuti, pengguna Karyawan membuka menu cuti dan sistem menampilkan halaman cuti. Karyawan menekan tombol Tambah Data dan mengisi form cuti serta menekan tombol Submit. Kemudian sistem akan memvalidasi jumlah cuti karyawan. Jika jumlah cuti masih tersedia maka akan menyimpan data cuti untuk diajukan, jika tidak maka pengajuan cuti tidak berhasil diajukan.

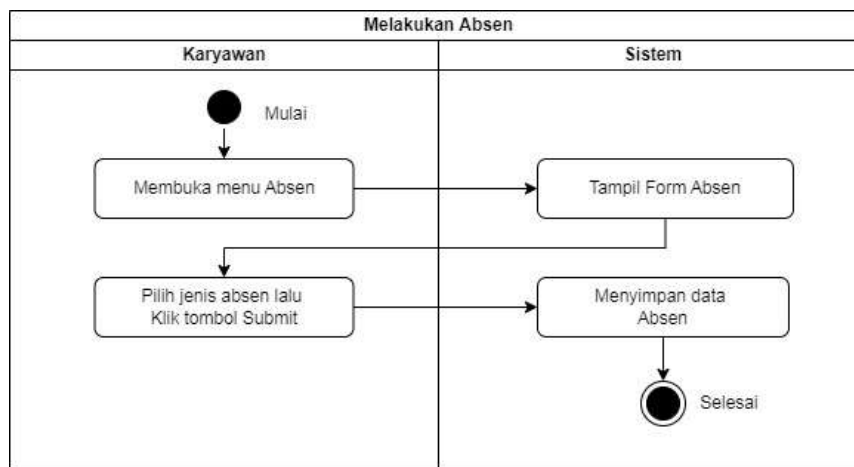


Gambar 1. 4 Activity Diagram Persetujuan Cuti

Activity Diagram Persetujuan Cuti

Gambar 1.4 adalah *Activity Diagram* Memberikan Persetujuan Cuti. pengguna membuka menu cuti dan sistem menampilkan data cuti. Pengguna mengubah status cuti karyawan.

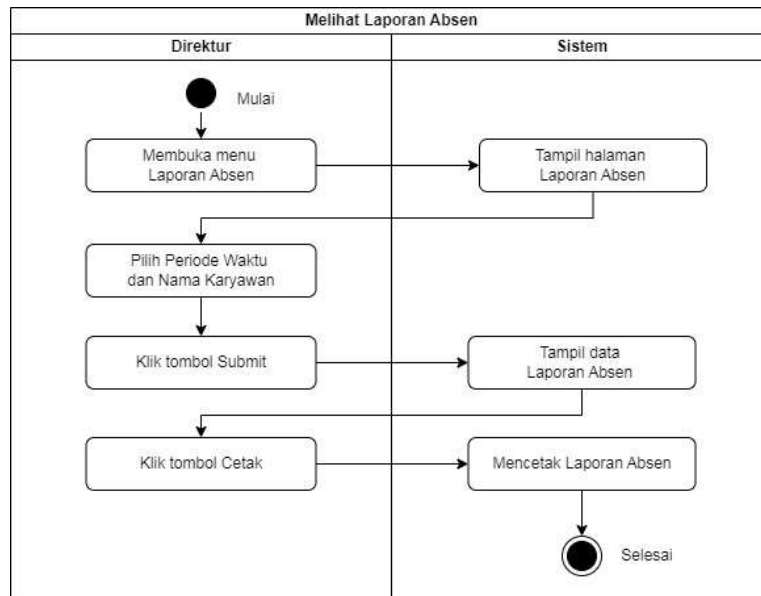
Activity Diagram melakukan Absensi



Gambar 1. 5 Activity Diagram Melakukan Absensi

Gambar 1.5 adalah *Activity Diagram* Melakukan Absen, pengguna Karyawan membuka menu absen dan sistem menampilkan form absen. Karyawan memilih jenis absen dan menekan tombol Submit, maka sistem akan menyimpan data absen.

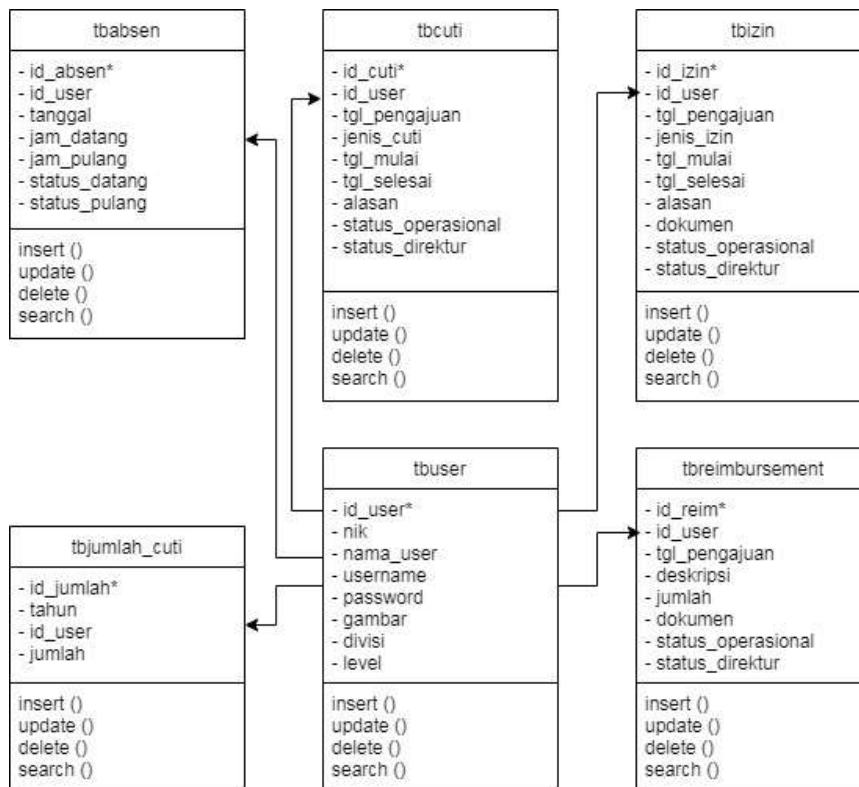
Diagram Alur Aktivitas Melihat Laporan



Gambar 1. 6 Diagram Alur Aktivitas Melihat Laporan

Gambar 1.6 adalah *Activity Diagram* Melihat Laporan Absen. Direktur membuka menu laporan absen. Sistem akan menampilkan halaman absen, kemudian Direktur memilih periode waktu dan menekan tombol Submit. Sistem akan menampilkan laporan absen sesuai periode yang dipilih. Kemudian Direktur menekan tombol Cetak dan sistem mencetak laporan absen.

Class Diagram



Gambar 1. 7 Class Diagram

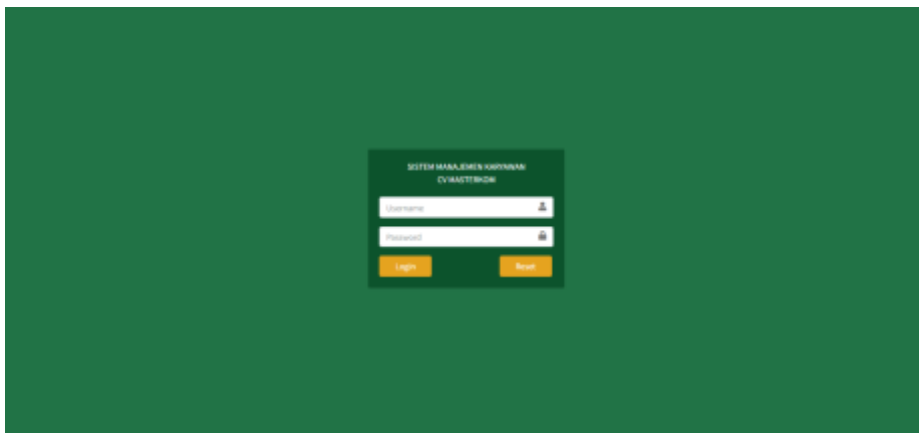
Gambar 1.7 adalah *Class Diagram*. Class diagram ini terdiri dari enam tabel yaitu tabel user, tabel absen, tabel cuti, tabel izin, tabel jumlah cuti dan tabel reimbursement.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses pengembangan Sistem Informasi Manajemen Karyawan Berbasis Website dengan Metode RAD yang telah dilakukan oleh peneliti serta hasil implementasinya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Rancang Antar Muka

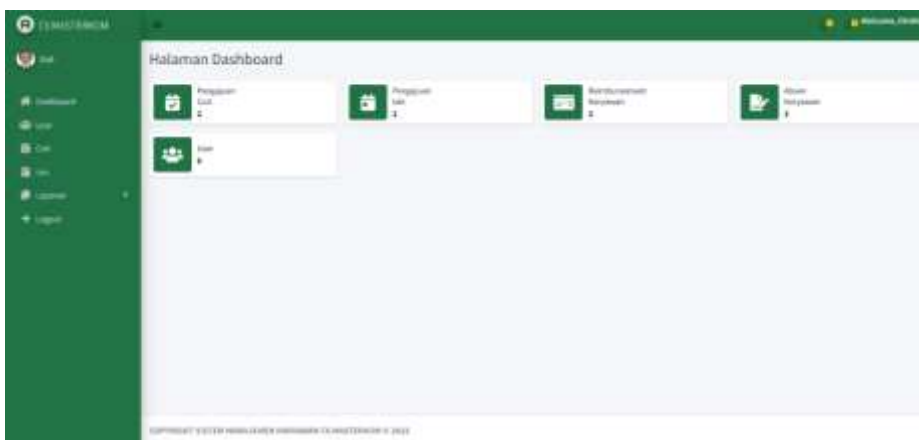
Desain antarmuka (interface) merupakan bagian penting dalam desain sistem, karena berhubungan dengan tampilan dan interaksi pengguna dengan sistem manajemen karyawan. Berikut ini merupakan tampilan dari website Sistem Informasi Manajemen Karyawan yang telah dibuat pada CV. Masterkom:
Antarmuka Halaman Masuk atau Login



Gambar 3. 1 Antarmuka Halaman Masuk

Gambar 3.1 menunjukkan halaman login pada sistem informasi manajemen karyawan berbasis web. Halaman ini digunakan oleh semua pengguna, termasuk karyawan, kepala operasional, kepala keuangan, dan direktur untuk mengakses sistem dengan memasukkan username dan password yang telah terdaftar.

Tampilan Halaman Dashboard Direktur



Gambar 2 Tampilan Halaman Dashboard Direktur

Gambar 2 menampilkan dashboard direktur, yang menyediakan informasi ringkas terkait data absensi, pengajuan cuti, izin, reimbursement, dan pengguna sistem.

Dashboard ini dirancang untuk memberikan akses cepat ke informasi penting bagi pengambilan keputusan.

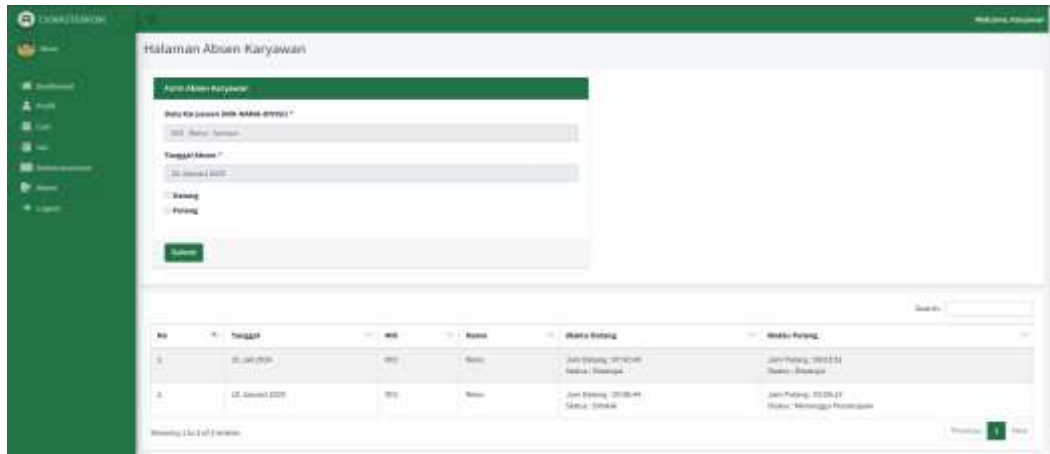
Antarmuka Formulir Pengajuan Cuti



Gambar 3 Antarmuka Formulir Pengajuan Cuti

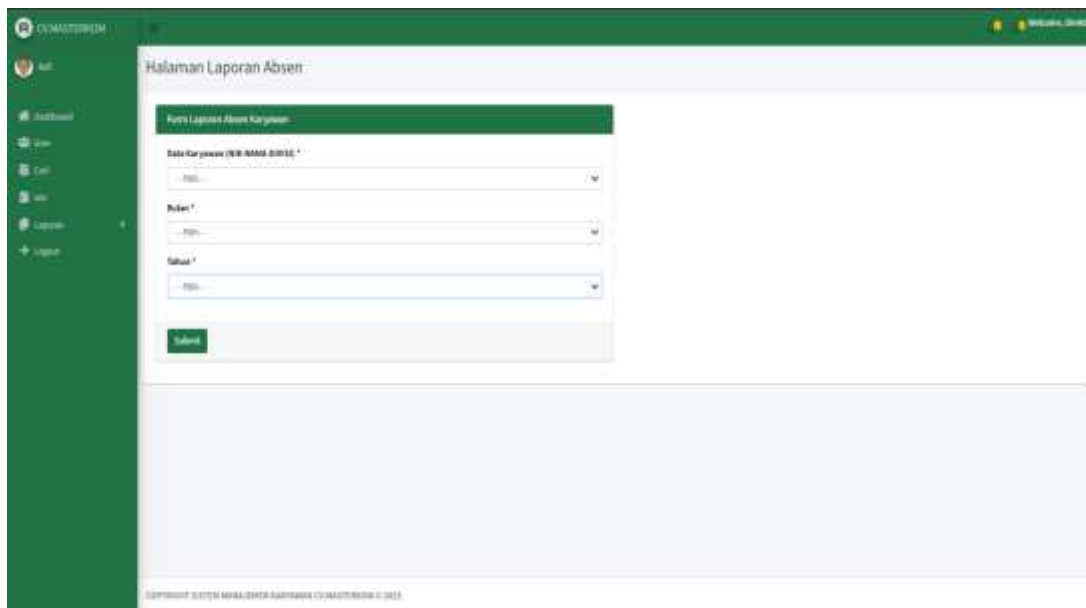
Gambar 3 memperlihatkan halaman pengajuan cuti. Karyawan dapat mengajukan cuti dengan mengisi formulir, yang mencakup tanggal dan jenis cuti. Sistem secara otomatis memvalidasi jumlah cuti yang tersisa sebelum pengajuan diproses.

Antarmuka Formulir Pengajuan Absensi



Gambar 3 Antarmuka Formulir Absensi

Gambar 4 menunjukkan halaman pengajuan absensi, di mana karyawan dapat melakukan absensi dengan memilih jenis absen (misalnya hadir, izin, atau sakit) dan menekan tombol Submit. Data absensi ini secara otomatis tercatat di dalam sistem dan dapat diakses oleh manajemen untuk evaluasi.



Gambar 4 Antarmuka Laporan Absensi

Gambar 5 menggambarkan halaman laporan absen. Direktur dapat memilih periode waktu tertentu untuk menampilkan data absensi karyawan dan mencetak laporan langsung melalui sistem.

Pengujian *Black Box*

Pengujian dilakukan menggunakan metode black box [13]. Proses yang akan diuji terdiri dari halaman login, absen, pengajuan cuti, pengajuan izin, pengajuan reimbursement, persetujuan cuti, izin dan reimbursement serta laporan cuti, izin dan reimbursement. Berikut ini merupakan hasil dari pengujian *Black Box*:

Pengujian Login

Tabel 2 Pengujian Login

No	Pengujian Skenario	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Saat kolom username dan password tidak diisi, kemudian tombol "Log in" ditekan	Tampil pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
2	Saat kolom username diisi, tetapi kolom password dikosongkan, kemudian tombol "Log in" ditekan	Tampil pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
3	Saat kolom username dibiarkan kosong dan kolom password diisi, kemudian tombol "Log in" ditekan	Tampil pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
4	Ketika username diisi dengan data yang salah dan password juga salah, lalu tombol "Log in" ditekan	Tampil pesan peringatan "Login Tidak Berhasil, Periksa Kembali Email dan Password Anda"	Valid
5	Ketika username dan password diisi dengan benar, lalu tombol "Log in" ditekan	Tampil pesan "Anda Berhasil Login"	Valid

Pengujian Halaman Melakukan Absen

Tabel 3 Pengujian Melakukan Absen

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Jika field jenis absen tidak diisi, lalu tombol "Submit" ditekan	Muncul pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
2	Jika field jenis absen diisi, lalu tombol "Submit" ditekan	Jenis dan waktu absen berhasil disimpan	Valid

Pengujian Halaman Melakukan pengajuan Cuti

Tabel 4. Pengujian Halaman Pengajuan Cuti

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Jika form pengajuan cuti tidak diisi, kemudian tombol "Submit" ditekan	Tampil pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
2	Jika form pengajuan cuti sudah diisi, kemudian tombol "Submit" ditekan	Data pengajuan cuti berhasil disimpan	Valid

Pengujian Halaman Laporan Absen

Tabel 5 Pengujian Laporan Absen

No	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Kesimpulan
1	Jika nama dan periode tidak diisi, lalu tombol "Submit" ditekan	Tampil pesan peringatan "Please fill out this field"	Valid
2	Jika nama dan periode sudah diisi, lalu tombol "Submit" ditekan	Menampilkan data laporan absensi sesuai dengan periode yang dipilih	Valid
3	Ketika tombol "Cetak" diklik	Mencetak laporan absensi	Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa sistem manajemen karyawan yang berhasil dibuat dapat memberikan kemudahan kepada CV Masterkom untuk mengelola data karyawan khususnya memudahkan dalam melakukan absensi, pengajuan cuti, pengajuan izin, pengajuan reimbursement dan pembuatan laporan. Metode Rapid Application Development (RAD) dapat digunakan untuk membangun atau mengembangkan perangkat lunak.

Sistem yang dirancang menyediakan integrasi yang baik antara berbagai divisi manajemen karyawan, seperti kehadiran, cuti, izin dan reimbursement. Selain itu, aksesibilitas yang lebih baik melalui platform berbasis web mempermudah manajemen karyawan dari berbagai lokasi.

SARAN

Walaupun sistem telah dirancang agar mudah digunakan, pelatihan bagi pengguna akhir tetap dianjurkan. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu pengguna memahami setiap fitur dan fungsi yang ada, sekaligus mengurangi resistensi terhadap transisi dari sistem manual ke digital. Selain itu, pengembangan berkelanjutan perlu dilakukan untuk menambahkan fitur-fitur baru yang mungkin diperlukan di masa depan atau menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Venika and N. Hadinata, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Karyawan Berbasis Website pada PT Suryabumi Agrolanggeng," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 11, pp. 9416–9422, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i11.3076.
- [2] L. J. S. Purba and Amrizal, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Karyawan," *Jurnal Comasie*, vol. 09, no. 2715–6265, pp. 1–8, 2023.
- [3] N. Purwati, O. R. Fadhlurrahman, D. Iswahyuni, S. Kiswati, and H. Faqih, "Sistem Informasi Cuti Karyawan Menggunakan Berbasis Web dengan Metode Rapid Application Development (RAD)," *Infomatek*, vol. 25, no. 1, pp. 61–68, Jun. 2023, doi: 10.23969/INFOMATEK.V25I1.7822.

- [4] M. Khozi and R. Rachmatika, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Rapid Application Development (Studi Kasus : PT. Praktisindo Media Cipta),” *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, vol. 2, no. 12, pp. 3313–3318, Dec. 2023, Accessed: Jan. 22, 2025. [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/oktal/article/view/1811>
- [5] M. R. Ridho, Nur Fajri Azhar, and Tegar Palyus Fiqar, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bahan Baku Makanan dan Penggajian Karyawan Berbasis Website Menggunakan Metode Extreme Programming,” *SPECTA Journal of Technology*, vol. 6, no. 3, pp. 316–328, 2023, doi: 10.35718/specta.v6i3.758.
- [6] K. Laksmi Maswari, N. K. Utami Nilawati, and I. G. Eka Dharsika, “Peranan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan,” *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, vol. 6, no. 2, pp. 71–78, 2023, doi: 10.47532/jiv.v6i2.910.
- [7] Zarnelly and I. D. Fajarrini, “Sistem Informasi Manajemen Karyawan,” *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) Pekanbaru, 11 November 2015*, vol. 9, no. November, pp. 107–115, 2015.
- [8] A. Meyliana, L. A. Safitri, and A. Andriani, “Aplikasi Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Perancangan Website PT Sovva Kreasi Indonesia,” *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, vol. 11, no. 3, pp. 192–198, 2022.
- [9] M. Pratiwi, L. Mayola, V. Kris Hiburan Laoli, U. Ilhami Arsyah, and N. Pratiwi, “Medical Record Information System with Rapid Application Development (RAD) Method,” *Journal of Information Systems and Technology Research*, vol. 1, no. 2, pp. 124–130, 2022, doi: 10.55537/jistr.v1i2.170.
- [10] M. K. Rachmat Destriana, S. K. M. T. I. Syepri Maulana Husain, M. K. Nurdiana Handayani, and S. K. Aditya Tegar Prahara Siswanto, *Diagram UML Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase “Studi Kasus Aplikasi Bank Sampah.”* Deepublish, 2021.
- [11] A. M. Ningsih *et al.*, *Desain Sistem Pembelajaran*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- [12] S. Smirnova and A. Tezuysal, *MySQL Cookbook*. O’Reilly Media, 2022.
- [13] H. Hendri, J. W. Hasiholan Manurung, R. A. Ferian, W. F. Hanaatmoko, and Y. Yulianti, “Pengujian Black Box pada Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Menggunakan Teknik Equivalence Partitions,” *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, vol. 3, no. 2, p. 107, 2020, doi: 10.32493/jtsi.v3i2.4694.
- [14] I. D. Utami, *Pemodelan Sistem*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.